

# Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM: Peran Mediasi Kemampuan Inovasi

Aris Susetyo<sup>1\*</sup>, Sulyanto<sup>2</sup>, Dewi Susilowati<sup>3</sup>, Eliada Herwiyanti<sup>4</sup>, Puji Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Ilmu Akuntansi Program Doktor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

<sup>1</sup>[arisputrabangsa75@gmail.com](mailto:arisputrabangsa75@gmail.com), <sup>2</sup>[suli\\_yanto@yahoo.com](mailto:suli_yanto@yahoo.com), <sup>3</sup>[dewi.susilowati@unsoed.ac.id](mailto:dewi.susilowati@unsoed.ac.id),  
<sup>4</sup>[eliada.herwiyanti@unsoed.ac.id](mailto:eliada.herwiyanti@unsoed.ac.id), <sup>5</sup>[puji.lestari2506@unsoed.ac.id](mailto:puji.lestari2506@unsoed.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 6 Desember 2023

Disetujui : 2 Januari 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

## ABSTRACT

*Performance is a combination of strategic, administrative and operational management of an organization. To become superior MSMEs, able to compete and be sustainable in the future, it is necessary to master management accounting information systems, understand market orientation and innovation capabilities, which are a must for MSMEs to master. The aim of this research is to determine the influence of management accounting systems, market orientation on performance and innovation capabilities as mediating variables on MSME information actors. A total of 295 MSMEs in the food and beverage sector were studied. Data collection used a questionnaire with purposive sampling technique. The results of this study support the research hypothesis. Management accounting information systems, market orientation, innovation capabilities have a positive effect on performance. Innovation capability can mediate the influence of management accounting information systems on performance, and innovation capability also mediates the influence of market orientation on performance. The theoretical contribution of research is that management accounting information systems can be explained by the theory of the superiority of human resource-based competencies on performance, because management accounting information systems can support organizations in creating competitive advantages. Empirical findings that innovation capabilities can mediate management information systems to performance and innovation capabilities can mediate market orientation to performance.*

**Keywords:** Management Accounting Information System, Market Orientation, Innovation Capabilities, Performance

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menjadi lokomotif inovasi dan perkembangan lokal. Seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar yang semakin kompleks, UMKM perlu mengadopsi sistem informasi yang efisien untuk memastikan pengelolaan bisnis yang optimal. Salah satu elemen kunci yang dapat meningkatkan kinerja UMKM adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIA-M). SIA-M bukan hanya sekadar alat untuk merekam transaksi keuangan, namun juga merupakan instrumen strategis dalam pengambilan keputusan (Azzahrona et al., 2022) SIA-M sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam mengelola keuangan dan membantu dalam koordinasi dan keputusan organisasi secara menyeluruh. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan suatu sistem yang memproses data-data transaksi menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan perusahaan (Saputri, 2022). Peran SIA-M terhadap kebijakan strategis organisasi

sangatlah penting bagi keberhasilan bisnis (Al-Hattami et al., 2021) karenanya merupakan sistem yang memanfaatkan data keuangan suatu organisasi yang berupa laporan keuangan dan analisis trend untuk memprediksi kinerja organisasi (Fibriyani et al., 2022).

Orientasi pasar juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan UMKM. Orientasi pasar mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memahami dan merespons kebutuhan pasar secara cepat dan tepat. UMKM yang memiliki orientasi pasar yang kuat dapat lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan bisnis. Orientasi pasar adalah konsep kunci dalam teori pemasaran strategis, yang mencerminkan bagaimana suatu perusahaan berhubungan dengan pasarnya (Huhtala et al., 2014). Konsep ini menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas perusahaan, dan organisasi yang memiliki orientasi pasar cenderung sangat responsif terhadap perubahan dalam preferensi dan permintaan pasar. Orientasi pasar menjadi semakin penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, terutama dengan munculnya teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumen yang cepat. UMKM yang mampu mengadopsi orientasi pasar secara efektif memiliki keunggulan dalam menavigasi perubahan pasar dan meningkatkan daya saing mereka.

Kemampuan inovasi memungkinkan UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan yang berbeda dan lebih unggul, sehingga dapat menarik pelanggan dan menghasilkan keunggulan kompetitif. Kemampuan inovasi menjadi penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di pasar yang terus berubah. Organisasi yang memiliki kemampuan inovasi yang kuat dapat menciptakan nilai tambah, memimpin pasar, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Kemampuan inovasi merupakan kemampuan suatu organisasi atau individu untuk menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru atau solusi kreatif dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Kemampuan inovasi mencakup berbagai aspek, termasuk proses, budaya, dan struktur organisasi yang mendukung penciptaan nilai baru.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya baik sumber daya manusia maupun keuangan Perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Fibriyani et al., 2022; Omisakin et al., 2016). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kemampuan inovatif. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kemampuan inovatif berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (Agyapong et al., 2009; Canh et al., 2019; Yuan et al., 2016). Mediasi kemampuan inovasi menjadi jembatan antara penerapan SIA-M dan orientasi pasar, memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam strategi bisnis dan pemasaran.

Penelitian ini menjadi sangat relevan karena asimetri informasi antara kinerja, sistem informasi akuntansi (SIA), orientasi pasar, dan kemampuan inovasi dapat mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja keseluruhan suatu organisasi. Asimetri informasi dapat muncul apabila pemangku kepentingan dalam UMKM tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang laporan keuangan, tidak memiliki pemahaman seragam tentang orientasi pasar dan pemenuhan kebutuhan pelanggan, tidak adanya komunikasi yang efektif antara tim inovasi sehingga adanya ketidaksesuaian antara harapan kinerja dan hasil inovasi yang sesuai. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja (Azzahrona et al., 2022; Fibriyani et al., 2022; Omisakin et al., 2016). Akan tetapi penelitian masih ditemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Firdhaus & Akbar, 2022) menyatakan bahwa SIA-M tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Riset yang dilakukan oleh (Agyapong et al., 2009; Canh et al., 2019; Yuan et al., 2016) menunjukkan bahwa kemampuan inovatif berpengaruh terhadap kinerja sedangkan beberapa riset yang dilakukan menunjukkan hasil berbeda, seperti yang dilakukan oleh (Susdiani, 2020; Tantri et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Perbedaan hasil riset juga ditemukan pada hubungan orientasi pasar dengan kinerja. Riset (Feranita & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa orientasi pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya mengembangkan model penelitian dengan menguji peran kemampuan inovasi sebagai variabel mediasi. Kemampuan inovasi dikonseptualisasikan sebagai kemampuan UMKM untuk menciptakan sebuah nilai tambah pada produk, atau pun jasa yang menjadi keunggulan ditengah persaingan bisnis. Dengan berbasis pada

*Resource Based View Theory*, penelitian ini beragumen bahwa UMKM yang memanfaatkan SIA-M dan memiliki orientasi pasar yang akan berdampak positif terhadap kemampuan inovasi. Pada akhirnya UMKM yang memiliki kemampuan inovasi akan memiliki kinerja yang optimal.

## STUDI LITERATUR

### *Resource-Advantage Theory of Competition*

Teori keunggulan kompetensi berbasis sumber daya manusia berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu. Kompetensi sendiri memiliki makna sebagai sebuah karakter dasar yang dimiliki oleh setiap individu dan berbeda satu sama lain. Organisasi yang menerapkan solusi ini mengintegrasikan semua aspek manajemen sumber daya manusia di sekitar kompetensi dan bukan seputar masalah yang berkaitan dengan tugas atau pekerjaan. Teori Keunggulan Kompetensi Berbasis Sumber Daya Manusia memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana pengelolaan sumber daya manusia dapat menjadi faktor penentu keunggulan kompetitif organisasi. Dengan memahami dan mengoptimalkan potensi SDM, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang (Hunt & Morgan, 1995). Kemampuan inovasi dan kinerja merupakan sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)**

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIA-M) adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja organisasi. Fokus utama SIAM adalah menyediakan informasi akuntansi yang relevan dan akurat untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis (Susilowati et al., 2023). Penerapan SIAM membantu organisasi dalam meningkatkan pengendalian internal (Paino et al., 2023) efisiensi operasional, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan daya saing di pasar. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, SIAM terus berkembang untuk memenuhi tuntutan manajemen dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis (Al-Hattami et al., 2021; Lawal et al., 2022). SIA-M diukur melalui *broadscope, timeline, aggregation dan integration* (Fibriyani et al., 2022).

### **Orientasi pasar (*market orientation*)**

Orientasi pasar (*market orientation*) adalah suatu pendekatan strategis di mana suatu organisasi menempatkan pelanggan sebagai fokus utama dalam semua kegiatan dan keputusan bisnisnya (Utami et al., 2022). Konsep ini menekankan pentingnya memahami dan merespons kebutuhan serta keinginan pelanggan sebagai landasan utama untuk mencapai keberhasilan bisnis jangka panjang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam orientasi pasar antara lain pemahaman pelanggan, responsif terhadap perubahan pasar, inovasi terhadap kebutuhan pelanggan, budaya organisasi yang terbuka dan fleksibel (J. P. Huhtala et al., 2014). Orientasi pasar diukur melalui *customer orientation, competitor orientation dan inter functional coordination* (J. P. Huhtala et al., 2014)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam orientasi pasar antara lain pemahaman pelanggan, responsif terhadap perubahan pasar, inovasi terhadap kebutuhan pelanggan, budaya organisasi yang terbuka dan fleksibel. Orientasi pasar diukur melalui *customer orientation, competitor orientation dan inter functional coordination* (Huhtala et al., 2014)

### **Kemampuan inovatif**

Penerapan strategi yang mengedepankan inovasi sangat penting untuk kinerja bisnis (Wall, 2021). Kemampuan inovatif penting dalam menjawab tantangan bisnis dan teknologi yang terus berkembang. Organisasi atau individu dengan kemampuan inovatif yang tinggi cenderung lebih adaptif, kompetitif, memiliki jaringan yang luas dan mampu mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Kemampuan inovatif (*innovation capability*) merujuk pada kemampuan suatu individu, organisasi, atau sistem untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan inovasi (Malchyk et al., 2022). Inovasi dapat mencakup perubahan dalam produk, proses, layanan, atau model bisnis yang membawa nilai tambah dan membuka peluang baru (Omisakin et al., 2016).

Kemampuan inovatif diukur melalui proses inovasi, proses operasi dan layanan purna jual (Fibriyani et al., 2022)

### **Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM merupakan evaluasi dan pengukuran hasil kegiatan operasional dan finansial dari suatu UMKM. Penilaian kinerja ini mencakup sejumlah indikator yang mencerminkan keberhasilan dan efisiensi bisnis, serta kemampuan UMKM untuk bertahan dan tumbuh di pasar yang kompetitif. Penilaian kinerja dapat diukur melalui kinerja strategis yang merupakan kemampuan organisasi itu berada, kinerja administratif yang berhubungan dengan wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi dan kinerja operasional yang merupakan efektivitas penggunaan sumber daya manusia (Al-shattarat, 2023; Felix, 2021; J.-P. Huhtala et al., 2014; Susilowati et al., 2023).

### **Pengaruh SIA-M Terhadap Kinerja**

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sangat berguna bagi pengambilan kebijakan strategis perusahaan (Bouwens&Abernethy, 2020) karena dalam SIA-M dengan memadukan data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memprediksi kinerja organisasi (Fibriyani et al., 2022). Beberapa penelitian menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki korelasi positif yang kuat dengan kinerja (Ahmad & Al-Shbiel, 2019) dan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja (Ditkaew, 2023; Lawal et al., 2022)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan dapat akan memberikan dampak terhadap kinerja. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan membuat pengendalian terhadap operasional pelaku UMKM lebih maksimal. Dengan menerapkan SIAM dengan baik organisasi dapat meningkatkan kemampuan manajemen mereka untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sangat berguna bagi pengambilan kebijakan strategis perusahaan (Bouwens&Abernethy, 2020) karena dalam SIA-M dengan memadukan data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memprediksi kinerja organisasi (Fibriyani et al., 2022). Beberapa penelitian menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki korelasi positif yang kuat dengan kinerja (Ahmad & Al-Shbiel, 2019) dan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja (Ditkaew, 2023; Lawal et al., 2022)

H<sub>1</sub>: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja

### **Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja**

Dalam teori pemasaran orientasi pasar merupakan kunci strategis bagaimana suatu perusahaan berhubungan dengan pasarnya (Narver&Slater, 1990; Kohli&Jaworski, 1990) dan menempatkan pelanggan sebagai pusat model bisnis perusahaan (Narver &Slater, 1990). Dampak orientasi pasar bergantung pada seberapa baik inovasi (Ngo&O'Cass, 2012) dan kemampuan perusahaan berhubungan dengan pelanggan (Rapp et al., 2010). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa orientasi pasar berdampak positif terhadap kinerja (Kirca et al., 2005; Liao et al., 2011). (J. P. Huhtala et al., 2014)

Orientasi pasar bukan hanya strategi bisnis yang efektif tetapi juga memiliki dampak yang positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu memahami dan merespons kebutuhan pelanggan dengan baik memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Dalam teori pemasaran orientasi pasar merupakan kunci strategis bagaimana suatu perusahaan berhubungan dengan pasarnya (Narver&Slater, 1990; Kohli&Jaworski, 1990) dan menempatkan pelanggan sebagai pusat model bisnis perusahaan (Narver &Slater, 1990). Dampak orientasi pasar bergantung pada seberapa baik inovasi (Ngo&O'Cass, 2012) dan kemampuan perusahaan berhubungan dengan pelanggan (Rapp et al., 2010). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa orientasi pasar berdampak positif terhadap kinerja (Kirca et al., 2005; Liao et al., 2011). (J. P. Huhtala et al., 2014)

H<sub>2</sub>: Orientasi Pasar berpengaruh positif terhadap kinerja

### Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja

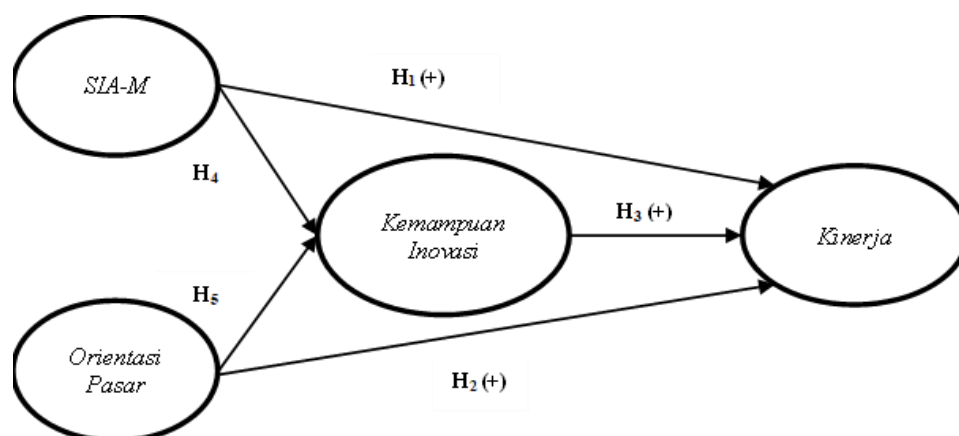
Pelaku UMKM harus dapat mengembangkan strategi inovasi, penciptaan produk atau layanan baru (Felix, 2021) agar dapat bersaing dan bertahan dalam menghadapi perubahan yang cepat dengan membangun jejaring dengan pelanggan (Canh et al., 2019) sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik (Berdar et al., 2022). Perusahaan dengan kemampuan inovasi tingkat tinggi mampu mengembangkan layanan dan produk inovatif untuk mengatasi perubahan lingkungan selama berbagai fase siklus bisnis (Wall, 2021) Untuk mendukung hal ini, bukti terbaru menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan inovasi dan kinerja keuangan (Azzahrona et al., 2022; Felix, 2021; Sawaeen & Ali, 2020; Utami et al., 2022; Wall, 2021; Yuan et al., 2016).

Kemampuan inovasi yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi terutama inovasi dalam produk, layanan, proses bisnis, atau model bisnis. Kemampuan inovasi dapat membantu organisasi untuk bersaing lebih baik di pasar, mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, dan meningkatkan pendapatan. Perusahaan dengan kemampuan inovasi tingkat tinggi mampu mengembangkan layanan dan produk inovatif untuk mengatasi perubahan lingkungan selama berbagai fase siklus bisnis (Wall, 2021) Untuk mendukung hal ini, bukti terbaru menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan inovasi dan kinerja keuangan (Azzahrona et al., 2022; Felix, 2021; Sawaeen & Ali, 2020; Utami et al., 2022; Wall, 2021; Yuan et al., 2016).

H<sub>3</sub>: Kemampuan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja

H<sub>4</sub>: SIAM berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan kemampuan inovasi sebagai variabel mediasi

H<sub>5</sub>: Orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan kemampuan inovasi sebagai variabel mediasi



Gambar 1. Model Penelitian

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk mengumpulkan data pada UMKM. Metode pengambilan sampel dengan model purposive sampling dengan kriteria UMKM yang bergerak dibidang makanan dengan omset rata-rata diatas 2.000.000, mempunyai karyawan minimal 5 orang yang beroperasi dan sudah menjalankan usahanya diatas 5 tahun. Sampel yang diteliti sejumlah 295 UMKM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen sistem informasi akuntansi manajemen dan orientasi pasar, variabel independen kinerja usaha mikro kecil dan menengah sedangkan kemampuan inovasi sebagai variabel mediasi. Indikator sistem informasi akuntansi dan manajemen meliputi broad scope, timeline, agregation dan integration (Fibriyani et al., 2022). Indikator orientasi pasar meliputi customer orientation, competitor orientation dan inter functional coordination (J. P. Huhtala et al., 2014). Indikator kemampuan inovasi meliputi innovation process, operational process dan post-sales service (Fibriyani et al., 2022). Sedangkan indikator kinerja meliputi strategic, administrative, operational (Fibriyani et al., 2022). Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan google form yang

diberikan kepada pelaku UMKM untuk memperoleh jawaban dari responden. Analisis butir pertanyaan menggunakan skala Likert dengan kriteria jawaban pada setiap item instrumen yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan Partial Least Square (PLS) menggunakan software WarpPLS 7.0. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian outlier model dan pengujian inner model. Pengujian outlier model dengan convergent validity dan discriminant validity. Convergent Validity untuk mengukur apakah model pengukuran memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif dengan kriteria apabila nilai loading  $> 0,70$  dan nilai  $p$  signifikan ( $p$ -value)  $< 0,05$  atau nilai average variance extracted (AVE)  $> 0,50$ . Sedangkan discriminant validity digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari variabel laten/konstruk berbeda dengan variabel laten lainnya. Kriteria yang digunakan untuk menilai apakah model pengukuran memenuhi syarat validitas deskriminan yaitu nilai akar kuadrat average variance extracted (AVE) yaitu kolom diagonal dan diberi tanda kurung harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan nilai signifikansi ( $p$ -value). Nilai koefisiensi jalur positif menunjukkan variabel independen berhubungan positif dengan variabel dependen, sedangkan nilai koefisien jalur negatif menunjukkan variabel independen berhubungan negatif yang semakin tinggi berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang di ajukan.

## HASIL

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Gender

Usia	Jumlah	Prosentase
Perempuan	197	67%
Laki-laki	98	33%

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh bahwa responden paling dominan dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 197 orang atau 67% dan laki-laki sebanyak 98 orang atau 33%.

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Omzet

Omzet	Jumlah	Prosentase
2.000.000	7	2,4%
2.000.000-3.000.000	11	3,7%
4.000.000-5.000.000	13	4,4%
6.000.000-7.000.000	33	11,2%
8.000.000-9.000.000	49	16,6%
$> 10.000.000$	182	61,7%

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil analisis karakteristik UMKM berdasarkan omzet 2.000.000 sebanyak 7 orang atau 2,4%, omzet antara 2.000.000-3.000.000 sebanyak 11 orang atau 3,7%, omzet antara 4.000.000-5.000.000 sebanyak 13 orang atau 4,4%, omzet antara 6.000.000-7.000.000 sebanyak 33 orang atau 11,2%, omzet 8.000.000-9.000.000 sebanyak 49 orang atau 16,6% dan omzet lebih dari 10.000.000 sebanyak 182 orang atau 61,7%.

## Model Pengukuran

### Outlier Model dan Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah outer model memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu loading faktor harus diatas 0,70 dan nilai  $p$  value signifikan  $< 0,05$ . Selain itu uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dikatakan valid apabila nilai AVE  $> 0,5$ .

## Model Pengukuran

### Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen merupakan pengukuran model dengan refleksi indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score yang di estimasi dengan software PLS. Kriteria untuk menilai apakah model pengukuran memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif apabila nilai loading > 0,70 dan nilai p signifikan (p-value) < 0,05 atau nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50.

Tabel 3 Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
SIA-M	0,638
Orientasi Pasar	0,602
kemampuan Inovasi	0,580
Kinerja	0,636

Sumber: Olah Data, 2023

Hasil pengujian outer loading masing-masing indikator > 0,70 dan juga hasil dari AVE untuk setiap konstruk variabel > 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen untuk penelitian ini sudah terpenuhi.

### Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari variabel laten/konstruk berbeda dengan variabel laten lainnya. Kriteria yang digunakan untuk menilai apakah model pengukuran memenuhi syarat validitas diskriminan yaitu nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) yaitu kolom diagonal dan diberi tanda kurung harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama.

Tabel 4 Validitas Diskriminan

Variabel	Indikator	SIA-M	Orientasi Pasar	Kemampuan Inovasi	Kinerja
SIA-M	<i>Broad Scope</i>	(0,746)	0,485	0,54	0,55
	<i>Timeline</i>	(0,838)	0,552	0,55	0,591
	<i>Aggregation</i>	(0,783)	0,511	0,597	0,543
	<i>Integration</i>	(0,825)	0,506	0,509	0,589
Orientasi Pasar	<i>Customer Orientation</i>	0,487	(0,767)	0,535	0,487
	<i>Competitor Orientation</i>	0,406	(0,708)	0,443	0,461
	<i>Inter Functional Coordination</i>	0,632	(0,829)	0,556	0,702
Kemampuan Inovasi	<i>Innovation Proses</i>	0,437	0,465	(0,702)	0,377
	<i>Operational Proses</i>	0,504	0,516	(0,717)	0,511
	<i>Post Sales Service</i>	0,563	0,558	(0,82)	0,608
Kinerja	<i>Strategic</i>	0,609	0,587	0,549	(0,831)
	<i>Administrative</i>	0,606	0,517	0,571	(0,851)
	<i>Post Sales Service</i>	0,581	0,549	0,58	(0,765)

Sumber: Olah Data, 2023

Hasil dari perhitungan nilai validitas diskriminan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas diskriminan, yaitu nilai cross loading > 0.70 atau loading ke konstruk lain bernilai lebih rendah daripada ke konstruk tersebut atau kolom diagonal dan diberi tanda kurung lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama.

### Uji Reliabilitas Konsistensi Internal

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's alpha* dilakukan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan composite

reliability dilakukan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas konsistensi internal adalah nilai composite reliability dan cronbach's alpha diatas 0,60. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability dan cronbach's alpha > 0,7.

Tabel 5 Reliabilitas Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
SIAM	0,810	0,875	Reliabel
Orientasi Pasar	0,780	0,858	Reliabel
Kemampuan Inovasi	0,759	0,846	Reliabel
Kinerja	0,807	0,874	Reliabel

Sumber: Olah Data, 2023

Hasil uji reliabilitas konsistensi internal, semua variabel instrumen penelitian ini telah memenuhi ketentuan atau syarat reliabilitas karena nilai cronbach's alpha dan composite reliability di atas 0,7.

### Inner Model

Model struktural atau inner model menunjukkan hubungan antar kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Model struktural dievaluasi dengan melihat nilai R-Square (R<sup>2</sup>) untuk setiap variabel dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Tabel 6

Variabel	R-Square
Kemampuan Inovasi	0,562
Kinerja	0,660

Sumber: Olah Data, 2023

Nilai R-Square (R<sup>2</sup>) untuk variabel kemampuan inovasi sebesar 0,562 maka dapat disimpulkan bahwa prosentase besarnya pengaruh SIA-M, orientasi pasar terhadap kemampuan inovasi adalah sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai R-Square (R<sup>2</sup>) untuk variabel kinerja adalah sebesar 0,660 maka dapat disimpulkan bahwa prosentase besarnya pengaruh SIAM, orientasi pasar terhadap kemampuan inovasi adalah sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient) dan nilai signifikan (p-value). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai p-value ≤ 0,05 = hipotesis terdukung atau diterima dan sebaliknya jika nilai p-value ≥ 0,05 hipotesis tidak terdukung atau ditolak.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sampel (O)	Sampel mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T stat	p-values
SIA-M → Kinerja	0,292	0,295	0,092	3,159	0,002
SIA-M → Inovasi	0,439	0,440	0,093	4,713	0,000
Inovasi → Kinerja	0,353	0,353	0,094	3,752	0,000
SIAM → Inovasi → Kinerja	0,155	0,155	0,052	3,006	0,003
Orientasi → Kinerja	0,275	0,274	0,085	3,228	0,001
Orientasi → Inovasi	0,388	0,389	0,091	4,275	0,000
Orientasi → Inovasi → Kinerja	0,137	0,138	0,052	2,655	0,008

Sumber: Olah Data, 2023



## PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan, penguasaan dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi manajemen yang baik secara internal akan berdampak pada kinerja UMKM (Fibriyani et al., 2022). Penguasaan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih baik dapat membantu organisasi UKM mengurangi kemungkinan penipuan, mencegah manajemen yang buruk, menjaga merek perusahaan, dan menjadikan organisasi lebih transparan dan dapat diandalkan (Azzahrona et al., 2022; Paino et al., 2023; Saputri, 2022).

Orientasi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa orientasi pasar dapat mempengaruhi kinerja. Dengan memahami kebutuhan pelanggan, responsif terhadap perubahan pasar, inovasi terhadap kebutuhan pelanggan (Huhtala et al., 2014; Thi et al., 2023), budaya organisasi yang terbuka dan fleksibel dapat dicapai keberhasilan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan.

Kemampuan inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan inovasi UMKM untuk berinovasi maka akan semakin baik pula kinerjanya (Thi et al., 2023). Kemampuan inovatif sangat diperlukan UMKM dalam menjawab tantangan bisnis dan teknologi yang terus berkembang. Kemampuan UMKM yang lebih adaptif, kompetitif, dengan menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan inovasi baik dalam produk, proses, layanan, dan layanan purna jual akan membuka nilai tambah dan membuka peluang baru bagi UMKM untuk lebih kompetitif.

Sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja dengan kemampuan inovasi sebagai mediasi menunjukkan bahwa kemampuan inovasi mampu memediasi hubungan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja. Meningkatnya sistem informasi akuntansi manajemen pada kinerja yang dimiliki UMKM akan meningkatkan kemampuan inovasi dalam kinerja (Fibriyani et al., 2022), sehingga sistem informasi akuntansi manajemen yang tinggi akan membentuk kinerja yang baik.

Orientasi pasar terhadap kinerja dengan kemampuan inovasi sebagai mediasi menunjukkan bahwa kemampuan inovasi mampu memediasi hubungan orientasi pasar terhadap kinerja. Semakin meningkatnya orientasi pasar terutama dalam pemahaman pelanggan (Huhtala et al., 2014), responsif terhadap perubahan pasar serta kemampuan UMKM dalam berinovasi terhadap kebutuhan pelanggan akan meningkatkan kinerja pada UMKM.

## KESIMPULAN

Kinerja UMKM akan baik apabila penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat dijalankan dengan baik dan konsisten. Konsistensi ini akan berdampak pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Adaptasi terhadap penciptaan inovasi baru baik dalam proses, layanan dan purna jual akan membuka peluang UMKM untuk lebih kompetitif, sehingga kinerja UMKM akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hattami, H. M., Hashed, A. A., Kabra, J. D., C., & J.D. (2021). Effect of AIS success on performance measures of SMEs: Evidence from Yemen. *International Journal of Business Information Systems*, 36(1), 144–164. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2021.112399>
- Azzahrona, Z., Rizkika Zeta Azzahrona, Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>
- Feranita, N. V., & Setiawan, H. A. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 18(1), 1–26.
- Fibriyani, V., Mufidah, E., Sulistyowati, Pudyaningsih, A. R., Hastari, S., & Mashuri, M. (2022).

The Effect of Management Accounting Information Systems and Internal Business Process on the Performance of MSME's in Pasuruan. *International Social Sciences and Humanities*, 1(1), 121–129. <https://doi.org/10.32528/iss.v1i1.39>

Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>

Huhtala, J. P., Sihvonen, A., Frösén, J., Jaakkola, M., & Tikkanen, H. (2014). Market orientation, innovation capability and business performance: Insights from the global financial crisis. *Baltic Journal of Management*, 9(2), 134–152. <https://doi.org/10.1108/BJM-03-2013-0044>

Paino, H., Nazmul, M., & Jahari, F. (2023). Effectiveness of Internal Control System towards Fraud Prevention in Malaysia's Small and Mid-size Enterprises. *Review of Economics and Finance*, 21, 1571–1583.

Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>

Susdiani, L. (2020). Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Pada Industri Kreatif Di Kota Padang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 450–465.

Tantri, M., Priharta, A., Rustiana, S. H., Hakim, L., & Birton, M. N. A. (2022). Organizational Culture, Management Accounting Information, Innovation Capability and SMEs Performance. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 6(2), 82–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JOBBE.006.2.07>

Thi, U. N., Van, M. H., Mahmud, I., & Thuy, L. V. T. (2023). Innovation and the Sustainable Competitive Advantage of Young Firms: A Strategy Implementation Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su151310555>